

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan rasa syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, kami telah dapat menyusun Rencana Kerja Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya untuk Tahun Anggaran 2018.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Perubahan ini berpijak pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya tahun 2017 – 2018.

Rencana Kerja Tahunan ini nantinya didukung sumber dana APBD tahun 2018 dan sumber daya lainnya. Rencana Kerja Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya memuat target tujuan, sasaran serta strategi implementasi yang ditetapkan untuk dapat merealisasikan, tujuan dan sasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya.

Dengan adanya Rencana Kerja Tahunan ini, diharapkan dapat dijadikan pedoman pelaksanaan tugas bagi seluruh aparat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya memiliki nilai kinerja, semangat kebersamaan dan kekompakan serta kemandirian untuk menuju sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

Demikian, semoga Rencana Kerja Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya 2018, dapat memberikan arah bagi kelancaran tugas dan peningkatan kinerja aparat serta memberi kemanfaatan kepada masyarakat Kota Surabaya.

Surabaya, Juni 2017

**PIt. KEPALA DINAS
KOPERASI DAN USAHA MIKRO,**

M. TASWIN SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP 19620318 199003 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Sistematika Penulisan	3
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	8
2.3. Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD	14
2.4. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	35
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan	35
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN 2018	
3.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Renja SKPD	37
3.2. Program dan Kegiatan	39
BAB IV. PENUTUP	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

I.1.1. Pengertian Renja PD

Dalam pelaksanaan kegiatan perangkat daerah akan dilakukan mulai proses perencanaan, penyusunan perencanaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya menyusun Rencana Kerja Tahunan berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya 2017 – 2021. Dalam Rencana Strategi (Renstra) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro 2017 – 2021 juga sudah ditetapkan target yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD), Rencana Strategis (Renstra) SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari kebutuhan masyarakat. Rencana Kerja (Renja) SKPD adalah Dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Rencana Kerja Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini juga mengacu pada kebijakan Pemerintah Kota Surabaya, yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yaitu tentang optimalisasi pemberdayaan ekonomi kerakyatan, dalam hal ini adalah

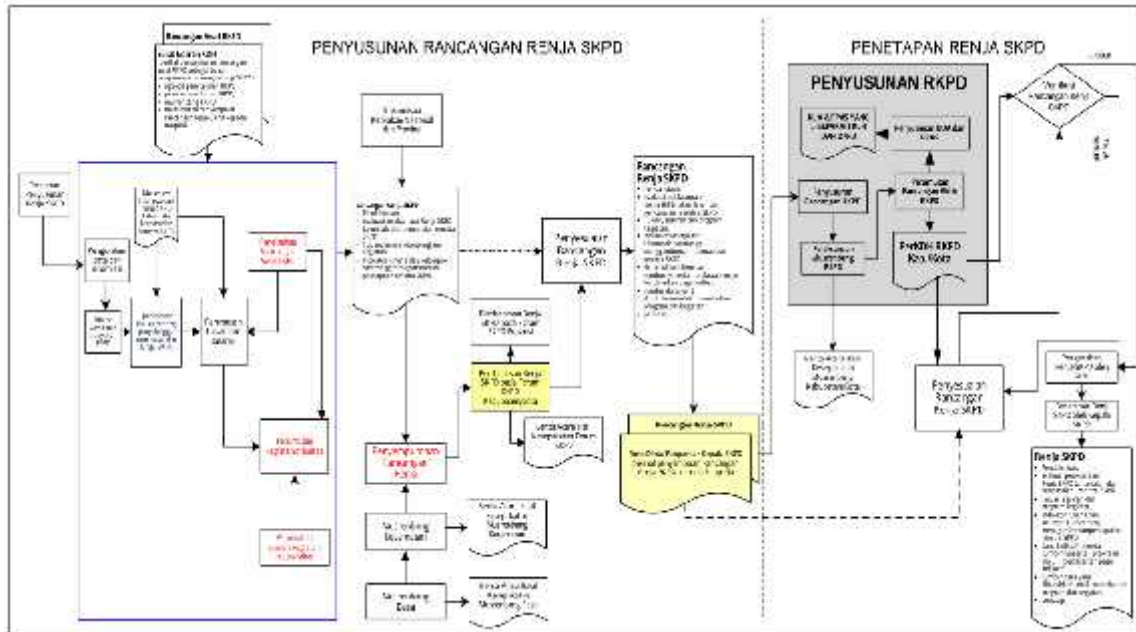
optimalisasi pemberdayaan ekonomi kerakyatan Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro serta Pedagang Kaki Lima (PKL).

I.1.2. Proses Penyusunan Renja SKPD

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) telah mengatur mengamanatkan secara lugas penyusunan dokumen perencanaan pembangunan berupa Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP); Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM); dan Rencana Pembangunan Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Amanat undang-undang tersebut dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Selanjutnya Pemerintah telah menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, yang didalamnya mengatur tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah yang meliputi RPJPD, RPJM D, Renstra SKPD, RKPD, dan Renja SKPD.

Penyusunan Renja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya Tahun 2018 menjabarkan rencana kegiatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya yang sesuai dengan tugas dan fungsinya mengacu kepada mengacu kepada Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan

Peraturan Walikota Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya Tahapan Penyusunan Renja PD Kabupaten/Kota ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 1.1
Bagan Alir Tahapan Penyusunan Renja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota

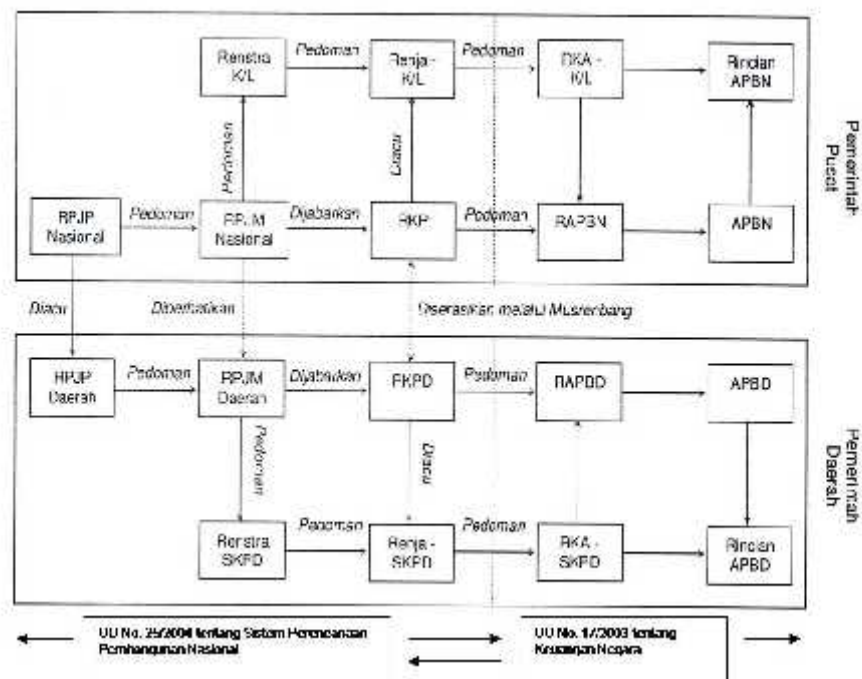
I.1.3. Keterkaitan antara Renja Perangkat Daerah dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra-PD adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode lima tahun. Renstra PD dibuat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJM) Kota Surabaya.

Selain berpedoman pada Permendagri No. 54 Tahun 2010, secara substansi Renstra Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya ini mengacu arah kebijakan RPJMD

Kota Surabaya Tahun 2016 – 2021 juga mengacu Renstra Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Timur dan Renstra Kementrian Koperasi dan UKM RI serta berbagai dokumen perencanaan lainnya yang relevan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai keselarasan antar dokumen perencanaan pembangunan (baik jangka panjang, menengah dan tahunan) antara berbagai level pemerintahan Kabupaten / Kota, Propinsi maupun Kementerian sehingga akan menjadi dokumen perencanaan publik yang akuntabel, realible dan implementatif.

Gambar 1.2
Keterkaitan Renja dengan Dokumen Lainnya



Adapun keterkaitan antara Renstra PD dengan dokumen RABPD, dengan Renja Kementerian/Lembaga (K/L) dan Renja provinsi / Kabupaten / kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RABPD. Hal ini mengacu pada :

1. Peraturan perundang-undangan yang terkait;
2. Kebijakan pemerintah yang terkait;
3. Dokumen-dokumen:

- a. RPJMD provinsi, RTRW provinsi, dan Renstra K/L untuk penyusunan RPJMD provinsi;
 - b. RPJMD kota, RTRW kota, RPJMD provinsi, dan Renstra K/L untuk penyusunan RPJMD kabupaten/kota;
 - c. Hasil evaluasi Renstra SKPD periode lalu;
4. Data statistik sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun terakhir

1.2. Landasan Hukum

I.2.1. Ketentuan tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) dan Kewenangan PD

- a) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- b) Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian;
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
- d) Perda Kota Surabaya No 17 Tahun 2003 Tentang penataan dan pemberdayaan PKL.
- e) Perda Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
- f) Perda Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

I.2.2 Ketentuan tentang Perencanaan dan Penganggaran Ketentuan tentang Perencanaan

- a) Undang – undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- c) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8

Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

Ketentuan tentang Penganggaran

- a) Undang-Undang No 17 tahun 2003 tentang Keuangan Daerah;
- b) Undang-Undang No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c) Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Negara;
- d) Peraturan pemerintah No 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
- e) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 21 Tahun 2011

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penyusunan Renja Perangkat Daerah

Renja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya Tahun 2017 disusun dengan maksud:

1. Menjabarkan rencana strategis kota dalam rencana strategis Perangkat Daerah jangka pendek (1 tahun);
2. Menyelaraskan rencana strategis kota dengan pelayanan Perangkat Daerah, usulan masyarakat, dan evaluasi kinerja tahun lalu menjadi rencana strategis Perangkat Daerah;
3. Merumuskan tujuan, sasaran, program di kegiatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya dengan mengacu kepada dokumen perencanaan yang lebih tinggi serta memperhatikan permasalahan yang ada, untuk memecahkan isu-isu penting terkait

penyelenggaraan.
penambahan

1.3.2 Tujuan Penyusunan Renja Perangkat Daerah

Tujuan disusunnya Renja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya Tahun 2018 adalah:

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan pelayanan Perangkat Daerah dalam jangka 1 tahun;
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana anggaran Perangkat Daerah;
3. Mengoptimalkan peran dan fungsi perencanaan dalam pembangunan.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

I.1.1 Pengertian Renja PD

I.1.2 Proses Penyusunan Renja PD

I.1.3 Keterkaitan antara Renja PD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

I.2. Landasan Hukum

I.2.1. Ketentuan tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) dan Kewenangan Perangkat Daerah

I.2.2. Ketentuan tentang Perencanaan dan Penganggaran

I.2.3. Ketentuan Indikator Lainnya terkait Perangkat Daerah

I.3. Maksud dan Tujuan

- I.3.1. Maksud Penyusunan Renja Perangkat Daerah
- I.3.2. Tujuan Penyusunan Renja Perangkat Daerah
- I.4. Sistematika Penulisan

BAB II ANALISIS GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- II.1 Analisis Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah
 - II.1.1. Analisis terkait tugas dan fungsi pelayanan Perangkat Daerah
 - II.1.2. Analisis SPM/IKK/Indikator lainnya (seperti MDG's, Rencana Aksi Nasional)
 - II.1.3. Analisis kondisi pelayanan Perangkat Daerah
- II.2. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
 - II.2.1. Keterkaitan antara Renstra Perangkat Daerah 2016-2021 dengan Renja Perangkat Daerah 2016-2017
 - II.2.2. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah 2016-2017
- II.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
 - II.3.1. Tingkat Kinerja Perangkat Daerah
 - II.3.2. Permasalahan dan Hambatan
 - II.3.3. Peluang dan Tantangan
 - II.3.4. Isu-Isu Penting/Strategis Pelayanan Perangkat Daerah
- II.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
 - II.4.1. Proses Perolehan Usulan Program/Kegiatan dari Musrenbang
 - II.4.2. Kesesuaian Usulan Musrenbang dengan Tugas, Fungsi, dan Pelayanan Perangkat Daerah
 - II.4.3. Usulan Program/Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- III.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Pembangunan Kota dalam RKPD 2018
- III.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Renja Perangkat Daerah
 - III.2.1. Visi dan Misi Perangkat Daerah
 - III.2.2. Tujuan Strategis Renja Perangkat Daerah
 - III.2.3. Sasaran Renja Perangkat Daerah
- III.3. Program dan Kegiatan
 - III.3.1. Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan dalam Penetapan Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB II

ANALISIS GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Analisis Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

II.1.1. Analisis Kondisi Dan Rencana Tata Ruang Wilayah (Jika ada)

Beberapa tahun terakhir Dinas Koperasi dan Usaha Mikro menjalankan pembinaan pada beberapa pasar tradisional antara lain Pasar Dukuh Menanggal, Pasar Jambangan, Pasar Dupak, dan Pasar Sememi. Begitu pula adanya 43 Sentra Wisata Kuliner dan 5 Pembangunan baru dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang. Pertumbuhan Sentra Wisata Kuliner selalu dievaluasi dan dimonitoring setiap bulan supaya mendapatkan inputan dari Sentra Wisata Kuliner tersebut. Hal ini, akan mendorong bagi pertumbuhan sentra ke masa akan datang.

Tabel 2.1

Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi PD

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi PD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengembangan dan revitalisasi pasar tradisional	-		√
2	Pengembangan pusat perbelanjaan yang terpadu dengan pusat jasa melalui konsep wisata belanja	-		√

II.1.2. Analisis Kondisi Kewilayahan Dan Kependudukan (Jika ada)

Kota Surabaya sebagai ibukota Provinsi Jawa Timur terletak di tepi pantai utara Provinsi Jawa Timur atau tepatnya berada diantara 7° 9 - 7° 21 Lintang Selatan dan 112° 36 – 112° 54 Bujur Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Selat Madura di sebelah Utara dan Timur, Kabupaten Sidoarjo di sebelah Selatan dan Kabupaten Gresik di sebelah Barat. Luas wilayah Kota Surabaya adalah 52.087 Hektar, dengan luas daratan 33.048 Hektar atau 63,45% dan luas wilayah laut yang dikelola oleh Pemerintah Kota sebesar 19.039 Hektar atau 36,55%. Secara Topografi Kota Surabaya 80% dataran rendah, dengan ketinggian 3 – 6 meter di atas permukaan air laut, kecuali di

bagian selatan terdapat dua bukit landai di daerah Lidah (Kecamatan Lakarsantri) dan Gayungan dengan ketinggian 25 – 50 meter di atas permukaan air laut.

Jenis batuan yang ada terdiri dari 4 jenis yang pada dasarnya merupakan tanah liat atau unit-unit pasir. Sedangkan jenis tanah, sebagian besar berupa tanah alluvial, selebihnya tanah dengan kadar kapur yang tinggi (daerah perbukitan). Sebagaimana daerah tropis lainnya, Surabaya mengenal 2 musim yaitu musim hujan dan kemarau. Musim Kemarau terjadi antara bulan Mei – Oktober dan musim hujan terjadi antara bulan November – April. Curah hujan rata-rata 172 mm, dengan temperatur berkisar maksimum 30° C dan minimum 25° C.

Secara geografis, Kota Surabaya terletak di hilir sebuah Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas yang bermuara di Selat Madura. Beberapa sungai besar yang berfungsi membawa dan menyalurkan banjir yang berasal dari hulu mengalir melintasi Kota Surabaya, antara lain Kali Surabaya dengan Q rata2 = 26,70 m³/detik, Kali Mas dengan Q rata2 = 6,26 m³/detik dan Kali Jagir dengan Q rata2 = 7,06 m³/detik. Sebagai daerah hilir, Kota Surabaya dengan sendirinya merupakan daerah limpahan debit air dari sungai yang melintas dan mengakibatkan terjadinya banjir pada musim penghujan.

Secara administrasi pemerintahan Kota Surabaya dikepalai oleh Walikota yang juga membawahi koordinasi atas wilayah administrasi kecamatan yang dikepalai oleh Camat. Jumlah kecamatan yang ada di Kota Surabaya sebanyak 31 kecamatan dan jumlah kelurahan sebanyak 160 kelurahan dan terbagi lagi menjadi 1.405 Rukun Warga (RW) dan 9.271 Rukun Tetangga (RT).

II.1.3. Analisis Terkait Tugas Dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor : 19 tahun 2008 tentang Kegiatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya, maka Dinas Koperasi dan Usaha Mikro merupakan Perangkat Daerah (PD) yang diberi tugas untuk melaksanakan kewenangan di bidang Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya.

1. Tugas PD

Susunan Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya terdiri dari :

1. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
2. Bagian Sekretariat
3. Bidang Koperasi
4. Bidang Usaha Mikro
5. Bidang Pengawasan dan Kemitraan

2. Fungsi PD

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

A. Kepala Dinas

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Bidang :

- a. Koperasi dan Usaha Mikro ;
- b. Pemberdayaan Masyarakat ;
- c. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian.

Dalam menyelenggarakan tugas, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mempunyai fungsi :

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Koperasi dan Usaha Mikro;
- b. Menyusun rencana program kerja dan kegiatan Dinas ;
- c. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum ;
- d. Menyelenggarakan pelayanan perizinan dan retribusi kekayaan daerah
- e. Mengelola ketatausahaan Dinas; dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dibidang kesekretariatan. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas Sekretaris

mempunyai fungsi: Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan kegiatan kesekretariatan;
- b. Pelaksanaan koordinasi perencanaan program / kegiatan, anggaran dan pelaporan Dinas;
- c. Pelaksanaan pembinaan organisasi dan ketatatlaksanaan
- d. Pengelolaan kepegawaian
- e. Pengelolaan penatausahaan Dinas beserta lingkungan dan sarana / prasarana pendukung
- f. Pelaksanaan kehumasan dan keprotokolan.
- g. Pengelolaan unit loket pelayanan
- h. Pelaksanaan pengembangan unit teknologi informasi
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya

C. Bidang Koperasi

Bidang koperasi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di bidang koperasi, sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis di bidang Koperasi;
- b. Pelaksanaan perumusan kebijakan penumbuhan iklim usaha dalam pemberdayaan koperasi;
- c. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan kegiatan di bidang koperasi;
- d. Pelaksanaan pelayanan pemberian dan fasilitasi penyuluhan / sosialisasi tentang perkoperasian;
- e. Pelaksanaan pelayanan pemberian fasilitasi dalam penyusunan atau perubahan AD/ART koperasi;
- f. Pemrosesan surat rekomendasi dinas dalam penerbitan akta pendirian koperasi;
- g. Pelaksanaan proses perizinan;
- h. Pelaksanaan pengenalan perkoperasian di lingkungan sekolah menengah;

- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya;

D. Bidang Usaha Mikro

Bidang Usaha Mikro, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang usaha mikro ; Rincian tugas Bidang usaha mikro, sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Perumusan kebijakan teknis di bidang Usaha Mikro;
- b. Pelaksanaan perumusan kebijakan penumbuhan iklim usaha dalam pemberdayaan Usaha Mikro;
- c. Pengelolaan sentra usaha makanan dan minuman milik pemerintah daerah;
- d. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan kegiatan di bidang Usaha Mikro;
- e. Pelaksanaan proses perizinan dan retribusi pemakaian kekayaan daerah;
- f. Pengelolaan ruang pameran produk Usaha Mikro; Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya;

E. Bidang Pengawasan dan Kemitraan

Bidang Kemitraan dan Pengawasan Usaha, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang Kemitraan dan Pengawasan Usaha.

Rincian tugas Bidang Kemitraan dan Pengawasan Usaha, sebagai berikut :

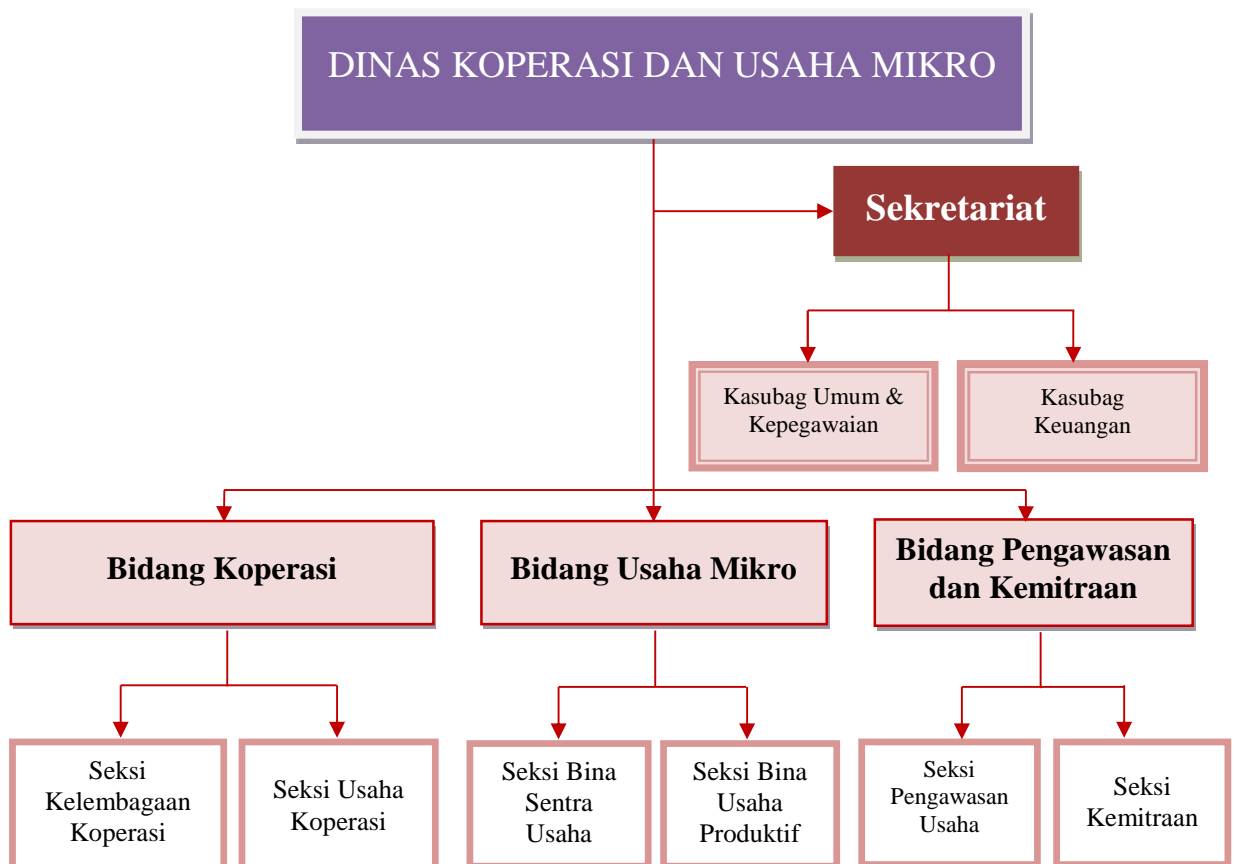
- a. Pelaksanaan Perumusan Kebijakan Teknis Kemitraan dan Pengawasan Usaha ;
- b. Pelaksanaan Penyusunan Rencana Program Kerja dan Kegiatan di bidang Kemitraan dan Pengawasan Usaha;
- c. Pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi ;
- d. Pelaksanaan pemeringkatan koperasi

- e. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi / lembaga lain dalam rangka persiapan dan pelaksanaan Kemitraan dan Pengawasan Usaha;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Struktur Organisasi PD

Gambar 2.1

Bagan Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya



II.1.5. Analisis kondisi pelayanan Perangkat Daerah

Bentuk pelayanan yang terdapat pada PD Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surabaya Tahun 2016 diantaranya sebagai berikut:

- a. Pelayanan umum bidang koperasi yang diberikan kepada gerakan koperasi dan masyarakat.

1). Penerbitan Legalitas Koperasi.

Penerbitan legalitas koperasi pada tahun 2016 sejumlah 115 koperasi

- 2). Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi.
Pemberian pengesahan perubahan Anggaran Dasar koperasi yang telah disahkan sebanyak 10 Anggaran Dasar Koperasi.
- 3). Pengesahan Akta Pendirian Koperasi
Tahun 2016, Surat Pengesahan Akta Pendirian Koperasi yang telah diterbitkan sebanyak 8 surat pengesahan.
- 4). Persetujuan Tempat Kedudukan Koperasi Wilayah Jawa Timur
Surat persetujuan pembukaan kantor cabang / cabang pembantu Koperasi di wilayah Jawa Timur yang telah diterbitkan sebanyak 2 surat persetujuan.
- 5) Penyuluhan perkoperasian,
Memberikan penyuluhan tentang perkoperasian kepada masyarakat yang membutuhkan. Pada tahun 2016 terdapat 32 Koperasi.

6) Rekapitulasi Data Keragaan Koperasi

Tabel 2.2
Data Keragaan

No	Uraian	Per 31 Des 2011	Per 31 Des 2012	Per 31 Des 2013	Per 31 Des 2014	Per 31 Des 2015	Per 31 Des 2016
1.	Jumlah	1.150	1.548	1.583	1.637	1.669	1.728
	Koperasi	1.148	1.250	1.295	1.357	1.403	1.463
	a. Aktif	362	298	288	280	266	265
	b. Tidak Aktif						
2.	Anggota	240.742	247.108	250.124	252.345	252.645	261.799
3.	RAT	481	617	620	623	629	651
4.	Manager	104	105	110	113	124	133
5.	Karyawan	4.257	4.456	4.168	4.051	3.549	3.671
6.	Audit						
	a. External	31	26	35	31	31	22
	b. Internal	450	591	585	592	598	629
7.	Koperasi Baru	70	80	48	64	53	59
8.	Koperasi Bubar	55	42	13	10	21	-
9.	Modal Sendiri	770.297.781.000	873.444.882.000	880.647.683.000	960.029.827.000	1.013.005.134.000	1.102.022.497.000
10.	Modal Luar	888.484.372.000	937.641.250.000	940.601.412.000	1.081.478.756.000	1.044.118.824.000	1.115.217.253.000
11.	Volume Usaha	1.160.404.360.000	1.333.096.450.000	1.455.153.957.000	1.596.965.253.000	1.604.549.787.000	1.656.586.283.000
12.	SHU	145.476.774.000	146.212.719.000	159.150.805.000	159.543.161.000	159.733.156.000	159.881.253.000

b. Pelayanan umum bidang Usaha Mikro yang diberikan kepada masyarakat.

1) Jumlah Pelaku Usaha Binaan Tahun 2011-2015

Tabel 2.3
Jumlah Pelaku Usaha Berdasarkan Katagori

Tahun	Katagori							
	Accecories	Mamin	Kerudung + Mukena	Kecap	Handycraft	Sepatu	Batik	Fashion (Jahit)
2011	2	429	-	-	146	23	95	-
2012	-	427	-	-	295	-	102	-
2013	3	166	2	-	131	1	48	-
2014	-	449	1	47	213	-	37	-
2015	6	97	1	-	6	-	7	-
2016	20	34	4	-	36	-	15	16

2) Pelaku UKM Binaan 2016

Tabel 2.4
Jumlah Pelaku Usaha Binaan Tahun 2016

No	Nama Usaha	Kode Usaha	Score Akhir	Omset/Bln	Omset/Thn
1	Dian Kusumawati	Mukena Kerudung Perlengkapan Bayi	0,77	50.000.000	400.000.000
2	Heppy Kurnia p.	Batik Ikat Kontemporer	0,75	3.500.000	28.000.000
3	Munoto	Bakery	0,75	20.000.000	160.000.000
4	Dewi Arum Muqadimmah	Handicraft (Rajut)	0,74	5.000.000	40.000.000
5	Siti Chotimah	Olahan Kerang	0,74	5.000.000	40.000.000
6	Bimatiara Yudin (Arum)	Asesoris Wire Lilit Tembaga	0,73	3.000.000	24.000.000
7	Choirul Mahpuduah	Almond Crispy (Kue Kering)	0,72	20.000.000	160.000.000
8	Harifah Adhar	Jahit Aplikasi Bordir	0,72	4.000.000	32.000.000
9	Yuni Siswandari	Busana Muslim Dan Bordir	0,72	5.000.000	40.000.000
10	Siti Makrifah	Batik Jumput	0,71	500.000	4.000.000
11	Sri Rahayu, S.Sos	Aplikasi Sulam Pita, Bordir & Painting	0,71	1.500.000	12.000.000
12	Ruskayanti	Jahit Aplikasi Bordir	0,71	10.000.000	80.000.000
13	Lucky Budiarti	Batik Tulis, Sepatu Batik	0,70	4.000.000	32.000.000
14	Yuli Hestningsih	Bumbu Dan Minuman Herbal	0,70	2.500.000	20.000.000
15	Sani Rahmawati	Handicraft (Flanel, Bros)	0,69		12.000.000

				1.500.000	
16	Lieliek Rahayu	Coklat Dan Olahannya	0,69	15.000.000	120.000.000
17	Lutfi Dwi Ariefiandi	Handycrafy /Wayang	0,68	4.000.000	32.000.000
18	Nuria Khalidah	Jahit Tas Bahan Resleting	0,68	8.000.000	64.000.000
19	Sudarwi Yuliningsih	Makanan / Egg Roll	0,67	4.000.000	32.000.000
20	Deddy Kurnia s.	Mamin (Puding Art)	0,67	3.000.000	24.000.000
21	Su'eb Idris syah	Lukis Cobek	0,67	4.000.000	32.000.000
22	Inda Nurmawati	Cookies Dan Cake	0,66	3.000.000	24.000.000
23	Elysa Chudoirijah	Siomay, Tahu Bakso	0,66	15.000.000	120.000.000
24	Agus Sopi	Minuman Teh Rasa Rempah	0,66	2.000.000	16.000.000
25	Slamet Budi Santoso	Bakpia	0,65	5.000.000	40.000.000
26	Endang Sulistyorini	Tas N Dompot Karung Goni	0,65	5.000.000	40.000.000
27	Hadisatul Ahadiyah	Minuman Olahan Bunga Rosella	0,65	3.000.000	24.000.000
28	DRA. Rina Moretha, Apt	Rendang Suer	0,65	1.000.000	8.000.000
29	Endang Mulyani	Makanan Olahan Ikan	0,65	10.000.000	80.000.000
30	Tri Panuwun	Bakpia Surabaya	0,65	2.500.000	20.000.000
31	Mariana Fitria	Makanan Cokies	0,65	10.000.000	80.000.000
32	Kristina	Aksesoris	0,64	2.000.000	16.000.000
33	Anang Rubiyanto Asnar	Kebab	0,64	15.000.000	120.000.000
34	Lilik Fauziatiningsih	Kerajinan Sulam	0,64	2.000.000	16.000.000
35	Retno Suwanti	Flanel	0,64	4.000.000	32.000.000
36	R.R Ermien Setyawati	Daur Ulang Kertas Semen	0,64	3.000.000	24.000.000
37	Acik Yuli Triasasi	Aksesoris	0,63	4.000.000	32.000.000
38	Oni Anggraini	Aksesoris	0,63	3.000.000	24.000.000
39	Umi Aslukah	Jahit Boneka	0,63	6.000.000	48.000.000
40	Wahyu Rini Marhaeni	Sulam Pita Dan Akcessories	0,63	750.000	6.000.000
41	Tri Agustin Nugrahini	Aksesoris	0,62	9.000.000	72.000.000
42	Diah Arfianti	Kue Kering	0,62	15.000.000	120.000.000
43	Wulan Sektiasih	Handycraft	0,62	7.000.000	56.000.000

44	Suyoko	Batik Ikat Jumpat	0,62	2.000.000	16.000.000
45	Syaninovita Saragih	Aneka Coklat	0,60	8.000.000	64.000.000
46	Untung Mardiono	Keripik Tempe	0,60	40.000.000	320.000.000
47	Ronny Irawan	Rengginang	0,60	4.000.000	32.000.000
48	Samiyah	Aneka Kue	0,60	9.000.000	72.000.000
49	Sri Andriani	Aksesoris	0,60	2.000.000	16.000.000
50	Wiwik Sundari	Aksesoris	0,59	5.000.000	40.000.000
51	Susilowati	Makanan Dan Minuman	0,59	3.500.000	28.000.000
52	Endang Mardiningsih	Daster Bordir	0,59	5.000.000	40.000.000
53	Daniar Arista Kristanti	Mukena Dan Gamis	0,59	3.000.000	24.000.000
54	Tri Kusumawati	Batik Tulis	0,57	800.000	6.400.000
55	Murtiningsih	Batik Jumpat	0,57	10.000.000	80.000.000
56	Roestinah	Batik Warna Alam	0,57	1.000.000	8.000.000
57	Desi Setyowati	Kerajinan Bunga Akrilik	0,56	1.500.000	12.000.000
58	Suci Wulandari	Handycraft/ Aksesories	0,56	1.000.000	8.000.000
59	Peni Vitri Saumuwati	Aksessoris Manik-Manik - Bros	0,56	700.000	5.600.000
60	Cicie Utami	Baju, Kerudung, Gamis	0,55	5.000.000	40.000.000
61	Fauzi Saputra	Jahit Fashion Kaos	0,55	4.000.000	32.000.000
62	Elvin Kusindriyani	Jahit	0,55	10.000.000	80.000.000
63	Muhdlori	Jahit Bordir	0,55	1.000.000	8.000.000
64	Eni Sunarsih	Batik Cap Semanggi	0,54	1.000.000	8.000.000
65	Noorshanti	Kerajinan Daur Ulang	0,53	500.000	4.000.000
66	Ida Fardiana	Jahit Aplikasi Tas	0,52	5.000.000	40.000.000
67	Yayuk Andayani	Jahit (Tempat Sepatu)	0,52	1.000.000	8.000.000
68	Dewi Susanti	Acesoris	0,51	3.000.000	24.000.000
69	Nur Saudah	Minuman (Jahe Instant)	0,51	5.000.000	40.000.000
70	Erwinda Freeyanti,S.Kom	Abon Ikan Dan Abon Ayam	0,50	1.000.000	8.000.000
71	Nina Mariansyah	Baju/Kerudung Fashion	0,50	500.000	4.000.000
72	Anik Rusdianawati	Sulam Pita	0,50	6.000.000	48.000.000

73	Miharti	Handycraft	0,50	200.000	1.600.000
74	Ella Rahayu	Handycraft N Hijab	0,50	500.000	4.000.000
75	Retty Kristianingrum	Handy Craft / Clay	0,49	2.000.000	16.000.000
76	Dwiana Lisiati	Hantaran, Packaging, Tas	0,49	2.000.000	16.000.000
77	Yuliati	Pisang Crispy	0,47	6.000.000	48.000.000
78	Sri Winarni	Batik	0,47	2.000.000	16.000.000
79	Endah Budiarti	Aksesoris	0,47	2.000.000	16.000.000
80	Dewi Rokhmah	Makanan Bumbu Pecel	0,47	5.000.000	40.000.000
81	Yenne Hermawati Dewi	Tempat Tissue, Tplak , Dompot	0,46	750.000	6.000.000
82	Dwi Bayu Anggreini	Es Puter Premium (Es Parfetti)	0,46	15.000.000	120.000.000
83	Ice Krisnawati	Makanan/ Kerupuk	0,45	5.000.000	40.000.000
84	Naeni Martini	Handycraft	0,45	500.000	4.000.000
85	Susilowati	Jahit(Mukena Anak N Jilbab)	0,45	650.000	5.200.000
86	Sri Julianti	Acesories	0,43	4.000.000	32.000.000
87	Dyah Wahyu Pratiwi	Minuman Herbal	0,43	1.000.000	8.000.000
88	Puji Rahayu	Sulam Pita, Smooke, Glass Painting	0,43	1.000.000	8.000.000
89	Faridah	Aksesoris	0,42	1.000.000	8.000.000
90	Endah Hariyati	Bunga Arkelik	0,42	2.000.000	16.000.000
91	Noer Cholifah	Batik Warna Alam	0,41	4.000.000	32.000.000
92	Ani Uslifah	Handicraft (Bunga Kupu-Kupu)	0,41	3.000.000	24.000.000
93	Sunarsih	Batik Warna Alam	0,41	8.000.000	64.000.000
94	Diana Sari Novianti	Handicraft (Aplikasi Sulam Perca)	0,41	500.000	4.000.000
95	Ike Setyowati	Batik Warna Alam Dan Tulis	0,40	150.000	1.200.000
96	Nanis Fatchiyah	Krupuk Olahan Hasil Laut	0,40	5.000.000	40.000.000
97	Kasiami	Kripik Kulit Kebab	0,40	4.000.000	32.000.000
98	Rumsiyah	Craft Pelepah Pisang	0,39	800.000	6.400.000
99	Nurhayati	Cookies & Bakery	0,39	2.000.000	16.000.000
100	Rojikin	Terang Bulan Crispy	0,39	6.600.000	52.800.000
101	Chusnul	Jahit Busana Sulam	0,39		72.000.000

	Chotimah			9.000.000	
102	Hasibah	Aksesoris, Kerudung Payet	0,39	1.750.000	14.000.000
103	Mudjiati	Batik Jumpat	0,37	3.000.000	24.000.000
104	Elok Haryati	Aksesoris, Bros	0,36	2.500.000	20.000.000
105	Mas Sukma Indah Ini	Aksesories, Kerudung Lukis, Sulam Pita	0,35	3.000.000	24.000.000
106	Ponasih	Batik Ikat Jumpat	0,35	750.000	6.000.000
107	Erna Chabibah	Opak Jepit	0,33	1.000.000	8.000.000
108	Yuyun Widyastutik	Sulam Pita Dan Accesories	0,33	625.000	5.000.000
109	Tatik Nurhayati	Handycraft	0,33	15.000.000	120.000.000
110	Sa'adah	Bros, Tas Sulampiita, Tas Monte	0,33	500.000	4.000.000
111	Ninik Agusyanti	Aksesoris,Bros	0,33	2.500.000	20.000.000
112	Sugijati	Pasmina Hijab	0,32	100.000	800.000
113	Vivien Juniarti Rakhmi	Aksesoris,Bros	0,32	5.000.000	40.000.000
114	Richard Dwiayanto	Minuman Coklat	0,32	2.000.000	16.000.000
115	Endah Sulistyو Rahayu	Bros	0,31	500.000	4.000.000
116	Siti Djuariyah	Bros Wayer	0,30	2.000.000	16.000.000
117	Sumiatun	Coklat Praline, Kue Kering Dan Basah	0,30	6.250.000	50.000.000
118	Mei Rinawati	Garmen / Jahit	0,30	10.000.000	80.000.000
119	Sulastri	Batik Jumpat	0,29	3.000.000	24.000.000
120	Sri Rusdiana, SH	Kain Lukis, Sarung Bantal, Mukena	0,28	200.000	4.500.000
121	Lenny Cootje Kakiay H	Jahit (Urung Bantal Kursi), Tas	0,22	625.000	5.000.000
122	Mufidah Atmadja	Sulam Pita	0,21	500.000	4.000.000
123	Rini Daryanti	Fashion	0,21	1.000.000	8.000.000
124	Endang Sudariyanah	Aksesories	0,20	1.000.000	8.000.000
125	Sa'ada	Minuman Herbal	0,16	500.000	4.000.000
TOTAL				597.200.000	4.780.500.000
RATA-RATA				4.777.600	38.244.000

3) Pameran Bagi Pelaku Usaha Binaan Tahun 2016

Tabel 2.5
Pameran Pelaku Usaha

Jenis Produk	Lokasi Pameran
Tempat Tisu, Tudung Saji, Rajut Handmade, Mukena, Jilbab, dan Egg Roll	Gelar Inovasi UMKM, Koperasi, dan PKBL Expo 2016
Mukena, Almond Crispy, Batik, Craft	Balikpapan TTI Expo 2016
Aneka Olahan Kerang, Handycraft (Wayang), Bros Wire, Kue Kering	Surabaya Great Expo 2016
Tas Aplikasi, Bunga Kupu-kupu, Accessories, dan Handycraft	Pameran Sempro 2016
Aplikasi Sulam Perca, Accessories, Es Puter Premium, Batik Jumput, dan Handycraft	Jatim Fair 2016
Minuman Herbal, Tas Aplikasi, Keripik Tempe, Tas Sulam Pita, Accesories	Jatim Fair 2016
Batik Semanggi, Accessories, Batik Serasi, Batik Permatasari, Daster Bordir, Batik Warna Alam, Batik Jumput	Batik Fashion 2016

4) Pelaku Usaha Sentra Wisata Kuliner Tahun 2016

Tabel 2.6
Data Sentra Wisata Kuliner

No.	Sentra Wisata Kuliner	Alamat	Kapasitas	Jml Pedagang Aktif	Fasilitas			Icon Sentra
					Toilet	Tempat Parkir	Mushola	
1	Taman Bungkul (Tenda)	Taman Bungkul	50	50				Rawon Kalkulator
2	Urip Sumoharjo	Jl. Urip Sumoharjo No 24	30	26				SOP Klaten
3	Dharmawangsa	Jl. Raya Dharmawangsa	30	28				Ayam Goreng Jakarta
4	Penjaringan Sari	Jl. Raya Pandugo	20	13				Penyetan
5	Terminal Manukan	Jl. Candi Lontar	30	22				Bebek Goreng 2 Putri
6	Ketabang	Jl. Inspeksi Ketabang Kali	35	35				Soto Daging(Samsuri) Dan Ayam (Mustofa)
7	Sukomanunggal	Jl. Raya Sukomanunggal	30	26			-	Krengsengan Nyambek
8	Wiyung	Jl Menganti Wiyung	22	22			-	Bakso(P. Somali)
9	Putro Agung	Jl. Alun-Alun Rangkah	36	35				Batagor dan Rawon
10	Indrapura	Jl Bubutan 147 C/Indrapura	33	33				Soto Bebek Dan Mie Ayam
11	Taman Prestasi	Jl. Ketabang Kali	35	32				Nasi Goreng Sea Food
12	Gayungan	Jl. Masjid Agung Timur No. 2	30	28			-	Nasi Bebek Ronggolawe, Sop Buntut
13	Karah	Jl. Karah Kebon Agung No. 1	58	28				Sea Food
14	Sememi	Jl. Raya Sememi (Depan SMAN 33)	30	5			-	Warkop (Juari)
15	Kandangan	Jl. Raya Tengger	30	8			-	Nasi Campur
16	Babat Jerawat	Jl. Raya Babat Jerawat (Sebelah Kanan Kel. Babat Jerawat)	30	15				Lontong Mie
17	Lidah Wetan	Jl.Raya Menganti (Belakang Kel. Lidah Wetan)	25	4			-	-
18	Sawah Pulo	Jl. Sawah Pulo (Dekat SMPN 11)	40	0	-	-	-	Kosong
19	Lidah Kulon	Jl. Raya Lidah Kulon No. 5 (Depan Kel. Lidah Kulon)	25	15			-	-

20	Sumber Rejo	Jl. Raya Sumber Rejo	35	0			-	-
21	Pondok Maritim	Jl. Pondok Maritim	30	27				Coto Makasar
22	Jambangan	Jl. Raya Kebonsari Tengah	35	21				Chiness Food Muslim
23	Manukan Lor	Jl. Manukan Lor IV	40	12				Mie Ayam (P. Andri)
24	Pegirian 1	JL. Pegirian	64	27	-		-	Lontong Mie Dan Warkop
25	Semolowaru	Jl. Semolowaru	35	35				Chiness Food Muslim
26	Dukuh Menanggal	Jl. Dukuh Menanggal (Sebelah Timur Dishub Kota Surabaya)	32	15				Rujak Cingur (Mama Beti)
27	Rmi Kebun Bibit	Jl. Ngagel Jaya Selatan	40	40	-		-	Mie Ayam
28	Krembangan	Jl. Gresik	24	24			-	Sate Ayam
29	Siwalankerto	Jl. Siwalankerto	20	20			-	Bakso, Nasi Campur Dan Es Oyen
30	Gunung Anyar	Jl. Gunung Anyar Sawah	40	5				Nasi Pecel
31	Deles Merr	Jl. Arif Rahman Hakim	39	32			-	Cumi Krispi
32	Jajar Tunggal	Jl. Raya Menganti	20	12			-	Rawon, Nasi Gudeg
33	Kembang Kuning	Jl. Kembang Kuning	22	11	-		-	Nasi Campur
34	Wonorejo	Jl. Kendal Sari	22	20			-	Giras P. Poniman
35	Tandes	Komplek Perumnas Balungsari	20	10			-	Soto Ayam
36	Klampis Ngasem	Jl. Ir Sukarno	22	12			-	Nasi Campur
37	Balas Klumprik	Jl. Balas Klumprik	35	7			-	Nasi Campur
38	Tanah Merah	Jl. Tanah Merah	35	20			-	Soto Ayam Lamongan (Pagi)
39	Pegirian li (Ampel)	Jl. Pegirian	64	30	-		-	Bakso Dan Asesories
40	Mulyorejo	Jl. Suterejo	40	28			-	Bubur Ayam (P. Andri) Dan Penyetan (Bu Nah)
41	Bratang Binangun	Jl. Bratang Binangun	45	45	-	-		-
42	Dharma Husada	Jl. Prof. Dr. Moestopo	20	39			-	Pecel Pincuk (Pagi) Gule Sum - Sum (Malam)
43	Convention Hall	Jl. Arif Rahman Hakim	60	42			-	Soto Ayam, Bebek Ireng, Sop Ayam Tulang
			1458	959				

Tabel 2.7

Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD ***)	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-									
					1	2	3	4	5					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)					
1	Fasilitasi kemudahan pendirian unit koperasi baru				30	unit	30	koperasi	30	koperasi	30	koperasi	30	koperasi
2	Fasilitasi Pembentukan Komunitas Usaha Skala Mikro-Kecil Baru				5	komunitas	5	kelompok	5	kelompok	-	-	-	-
3	Fasilitasi pengembangan komunitas usaha skala mikro dan kecil				15	komunitas	10	kelompok	10	kelompok	-	-	-	-
4	Pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran				12	bulan	12	bulan	12	bulan	12	bulan	12	bulan
5	Penataan Tempat Berusaha Bagi PKL				11	sentra	6	sentra	9	sentra	10	lokasi	8	lokasi
6	Pengendalian Usaha Simpan Pinjam Koperasi				100	koperasi	300	koperasi	300	koperasi	-	-	-	-
7	Peningkatan dan Pengembangan Usaha Koperasi aktif belum atau sudah ber RAT				124	koperasi	170	koperasi	300	koperasi	300	koperasi	300	koperasi
8	Peningkatan konsistensi pengelolaan koperasi ber RAT				460	koperasi	210	koperasi	200	koperasi	200	koperasi	200	koperasi
9	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi Baru dan Koperasi aktif belum RAT				240	koperasi	120	koperasi	120	koperasi	120	koperasi	-	-
10	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sentra PKL				15	sentra	12	bulan	12	bulan	-	-	-	-
11	Peningkatan Pemahaman Aturan Perkoperasian Bagi Pembina Koperasi				80	orang	80	orang	80	orang	-	-	-	-

12	Peningkatan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip dasar perkoperasian				500	orang	1120	orang	1550	orang	-	-	-	-
13	Penyediaan barang dan jasa perkantoran				12	bulan	12	bulan	12	bulan	12	bulan	12	bulan
14	Revitalisasi koperasi tidak aktif dan tidak ber RAT				100	koperasi	100	koperasi	100	koperasi	100	koperasi	66	koperasi
15	Fasilitasi Kewirausahaan Usaha Skala Mikro Kelompok Masyarakat Miskin				-	-	31	kecamatan	-	-	-	-	-	-
16	Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan				-	-	-	-	-	-	12	bulan	41	sentra
17	Kegiatan pengawasan mutu dagangan pedagang kakilima dan asongan				-	-	-	-	-	-	36	sentra	-	-
18	Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi				-	-	-	-	-	-	150	koperasi	120	koperasi
19	Peningkatan jaringan kerjasama antar lembaga				-	-	-	-	-	-	5	kelompok	-	-
20	Penyelenggaraan pembinaan industri rumah tangga, industri kecil dan industri menengah				-	-	-	-	-	-	12	bulan	-	-
21	Penyelenggaraan promosi produk Usaha Mikro Kecil Menengah				-	-	-	-	-	-	23	kegiatan	17	kegiatan
22	Fasilitasi Persiapan Sertifikasi Kompetensi Usaha Koperasi Simpan Pinjam				-	-	-	-	-	-	-	-	150	koperasi
23	Sosialisasi prinsip - prinsip pemahaman perkoperasian				-	-	-	-	-	-	1630	orang	1730	orang
24	Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Perkoperasian				-	-	-	-	-	-	-	-	500	koperasi

Tabel 2.8
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Tahun 2016 Pelayanan SKPD
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Fasilitasi kemudahan pendirian unit koperasi baru	243.578.383	200.310.663	307.027.050	249.399.016	304.111.478	187.426.280	82.061.801	220.361.940	226.293.470	301.604.433
Fasilitasi Pembentukan Komunitas Usaha Skala Mikro-Kecil Baru	360.581.677	197.725.620	540.481.880	-	-	233.619.805	97.377.288	350.875.912	-	-
Fasilitasi pengembangan komunitas usaha skala mikro dan kecil	1.845.507.746	1.436.642.108	1.207.151.790	-	-	775.927.580	640.438.816	802.379.520	-	-
Pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	525.676.648	371.531.360	460.110.175	655.072.984	658.322.362	492.185.267	204.900.429	350.284.149	574.298.741	569.670.330
Penataan Tempat Berusaha Bagi PKL	9.651.627.050	11.581.667.360	11.797.614.994	15.302.283.640	12.445.624.719	5.758.645.507	888.002.544	7.946.436.466	9.376.103.916	9.227.329.426
Pengendalian Usaha Simpan Pinjam Koperasi	187.566.470	406.490.745	534.760.860	-	-	166.513.350	226.025.858	429.954.084	-	-
Peningkatan dan Pengembangan Usaha Koperasi aktif belum atau sudah ber RAT	1.574.302.168	706.656.915	529.606.700	931.770.860	505.135.495	1.206.445.080	278.454.841	423.638.019	603.976.340	414.440.939
Peningkatan konsistensi pengelolaan koperasi ber RAT		657.635.596	417.398.430	366.604.619	312.097.422	736.945.460	258.518.625	356.625.835	334.981.090	305.699.392
Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi Baru dan Koperasi aktif belum RAT	756.569.732	334.675.436	429.872.550	289.494.560	-	662.713.720	74.610.914	349.053.276	244.075.939	-
Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sentra PKL	704.485.409	947.838.601	545.652.006	-	-	341.729.240	468.230.255	415.039.754	-	-
Peningkatan Pemahaman Aturan Perkoperasian Bagi Pembina Koperasi	51.295.996	44.032.353	122.186.700	-	-	48.332.900	42.913.550	69.397.300	-	-

Peningkatan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip dasar perkoperasian	97.412.345	82.928.053	252.833.060	-	-	65.851.070	64.799.590	130.417.493	-	-
Penyediaan barang dan jasa perkantoran	819.515.594	905.982.912	1.461.482.425	1.446.978.507	1.379.619.946	658.428.795	526.526.921	1.167.715.355	1.312.456.558	1.316.795.953
Revitalisasi koperasi tidak aktif dan tidak ber RAT	170.534.096	-	329.207.260	426.938.201	642.463.964	113.500.400	-	257.683.892	387.458.687	562.510.705
Fasilitasi Kewirausahaan Usaha Skala Mikro Kelompok Masyarakat Miskin	-	202.140.126	-	-	-	-	26.191.501	-	-	-
Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan	-	-	-	634.454.376	736.752.036	-	-	-	378.823.140	595.210.426
Kegiatan pengawasan mutu dagangan pedagang kakilima dan asongan	-	-	-	273.475.302	-	-	-	-	139.257.600	-
Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi	-	-	-	474.559.678	334.037.961	-	-	-	385.009.020	285.362.011
Peningkatan jaringan kerjasama antar lembaga	-	-	-	356.895.487	-	-	-	-	339.367.625	-
Penyelenggaraan pembinaan industri rumah tangga, industri kecil dan industri menengah	-	-	-	453.605.910	-	-	-	-	384.615.759	-
Penyelenggaraan promosi produk Usaha Mikro Kecil Menengah	-	-	-	1.139.467.366	1.342.015.013	-	-	-	502.280.934	1.135.489.982
Fasilitasi Persiapan Sertifikasi Kompetensi Usaha Koperasi Simpan Pinjam	-	-	-	-	396.342.885	-	-	-	-	341.594.120
Sosialisasi prinsip - prinsip pemahaman perkoperasian	-	-	-	438.558.070	372.818.920	-	-	-	285.421.744	339.295.384
Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Perkoperasian	-	-	-	-	233.919.394	-	-	-	-	198.746.690

II.2 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

II.2.1. Keterkaitan antara Renstra Perangkat Daerah 2016-2021 dengan Renja Perangkat Daerah 2017

Rencana strategis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya sesuai dengan ketentuan peraturan menteri Dalam Negeri No 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yang selanjutnya rencana strategis Organisasi Perangkat Daerah yang telah disusun dan dibahas dengan seluruh unit kerja dilingkungan OPD Kota Surabaya selanjutnya dilaksanakan oleh seluruh Pemangku kepentingan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya.

Dalam rangka menyusun Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya Tahun 2017-2021 mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya 2017-2021 serta menyesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya ini bersifat indikatif.

Renstra OPD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c, memuat (a.) visi; (b.) misi; (c.) tujuan; (d.) strategi; (e.) kebijakan; (f.) program; dan (g.) kegiatan.

Penyusunan Renstra Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya menjelaskan arah kebijakan termasuk program dan kegiatan dalam upaya pemberdayaan koperasi dan usaha mikro di Kota Surabaya dalam kurun waktu lima tahun mendatang, selain itu, renstra OPD akan menjadi pedoman dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja OPD setiap tahunnya.

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro adalah untuk mengetahui dan mendokumentasikan perencanaan

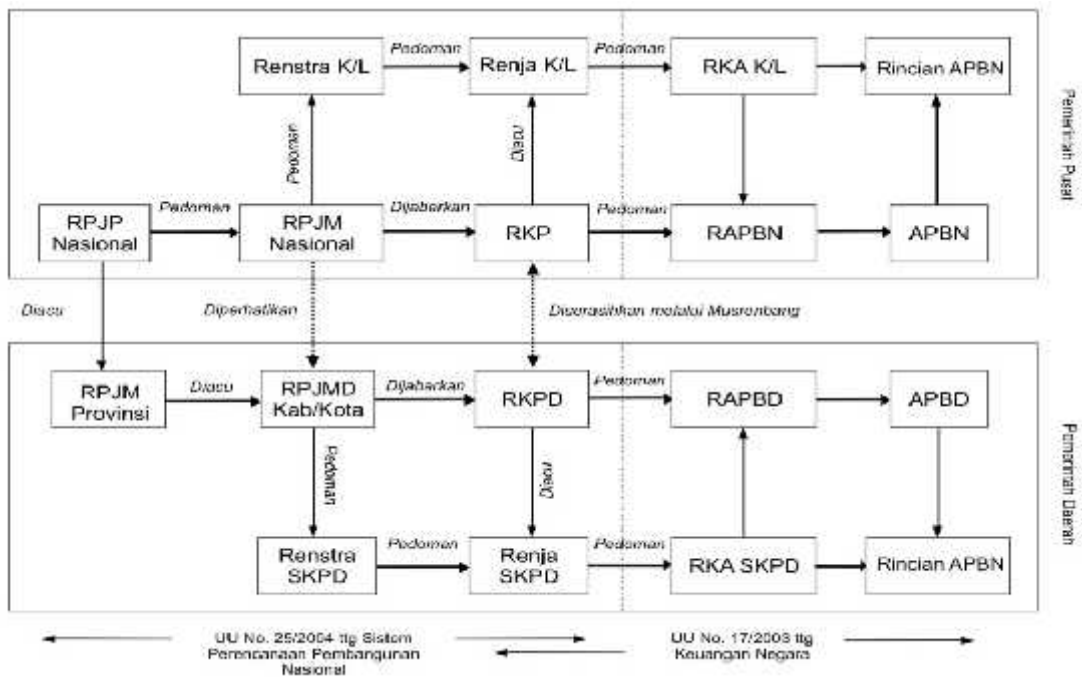
kerja dalam kurun waktu satu tahun yang berisi program prioritas yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dengan dukungan pembiayaan dari Pemerintah Kota Surabaya dengan harapan dapat mendorong partisipasi masyarakat.

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya adalah :

- a. Mendiskripsikan tentang program – program yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.
- b. Program - program tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan dengan menitikberatkan pada program - program prioritas.

Gambar 2.2.

Keterkaitan Antar Dokumen Perencanaan Penganggaran



Adapun keterkaitan antara Renstra PD dengan dokumen RPKD, dengan Renja Kementerian/Lembaga (K/L) dan Renja provinsi / Kabupaten / kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD. Hal ini mengacu pada :

1. Peraturan perundang-undangan yang terkait;
2. Kebijakan pemerintah yang terkait;

3. Dokumen-dokumen:
 - a. RPJMD provinsi, RTRW provinsi, dan Renstra K/L untuk penyusunan RPJMD provinsi;
 - b. RPJMD kota, RTRW kota, RPJMD provinsi, dan Renstra K/L untuk penyusunan RPJMD kabupaten/kota;
 - c. Hasil evaluasi Renstra SKPD periode lalu;
4. Data statistik sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun terakhir

II.2.2. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah 2016

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Rencana Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Surabaya Tahun 2018 juga memuat evaluasi tahun sebelumnya yakni Tahun 2016. Dalam evaluasi terhadap Renja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Surabaya Tahun 2016 meliputi 3 (tiga) hal, yaitu:

1. Kebijakan Perencanaan Program & Kegiatan
2. Pelaksanaan Rencana Program & Kegiatan
3. Hasil Rencana Program & Kegiatan

Pada evaluasi penyusunan Renja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Surabaya Tahun 2017, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memperhatikan beberapa unsur pokok sebagaimana kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana berikut :

- a. Isu-isu strategis, permasalahan yang ada dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya.
- b. Tujuan yang dikehendaki.
- c. Sasaran – sasaran dan prioritas untuk mewujudkannya.
- d. Kebijakan – kebijakan untuk melaksanakannya serta bidang pelaksana.

Penyusunan Renja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya Tahun 2018 juga memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

- a. Realisasi program / kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan
- b. Realisasi program / kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan
- c. Realisasi program / kegiatan yang melebihi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan
- d. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program / kegiatan
- e. Implikasi yang timbul terhadap capaian program Renstra SKPD,
- f. Kebijakan / tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut

Dalam melakukan evaluasi kinerja kami menggunakan pengukuran dengan menghitung persentase capaian kinerja pada masing-masing kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang hal – hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan.

Penghitungan capaian kinerja tersebut dilakukan terhadap komponen indikator kinerja pada pengukuran kinerja, indikator kinerja pada pencapaian tingkat capaian kegiatan yang pada akhirnya ditetapkan capaian kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya sebagai tingkat pencapaian visi, misi dan tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Surabaya.

Penyusunan Renja dinas Koperasi dan Usaha Mikro tahun 2018 juga memperhatikan arah kebijakan dari Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2017-2021, oleh karena itu Renja tersebut tidak jauh dari program-program yang ditetapkan dalam RPJMD tersebut.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran seperti yang terdapat dalam Renstra Dinas masih menghadapi kendala-kendala antara lain :

1. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) para pengelola koperasi dan UMKM baik tingkat pendidikan maupun pengetahuannya tentang perkoperasian sehingga perlu Gerakan masyarakat sadar koperasi
2. Banyak KUMKM yang belum memiliki kompetensi serta pengetahuan di bidang IPTEK
3. Banyak KSP yang belum melaksanakan aturan simpan pinjam sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku
4. Masih banya KUMKM yang masih belum bisa mengakses permodalan dari lembaga keuangan
5. Masih terbatasnya sistem, produksi dan pemasaran KUMKM
6. Peningkatan koordinasi dan sinergi pemangku kepentingan Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan dan menguatkan kualitas kelembagaan koperasi
7. Banyaknya implementasi / pelaksanaan kegiatan ekonomi berbasis syariah sehingga perlu pengembangan koperasi berbasis syariah bagi koperasi – koperasi yang ada di Kota Surabaya

II.3.1. Tingkat Kinerja Perangkat Daerah

INDIKATOR	Formulasi	Target	Realisasi	Keterangan
Tingkat pertumbuhan produktivitas usaha mikro sektor produksi barang dan jasa	$[\text{Produktivitas usaha mikro tahun (t)} - \text{Produktivitas usaha mikro tahun (t0)}] / \text{Produktivitas usaha mikro tahun (t0)} \times 100\%$	10%	20,05%	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Tingkat pertumbuhan	[jumlah volume usaha koperasi tahun (t) - jumlah	5,00%	5,76%	

INDIKATOR	Formulasi	Target	Realisasi	Keterangan
produktivitas koperasi	volume usaha koperasi tahun (t0)/ jumlah volume usaha koperasi tahun (t0)] x 100%			
Akumulasi jumlah Usaha Mikro yang mengisi sentra binaan	Jumlah usaha mikro yang mengisi sentra binaan (t-1) + Jumlah usaha mikro yang mengisi sentra binaan (t)	810 Pedagang	1720 pedagang	
Akumulasi volume usaha mikro binaan	(volume usaha UM Binaan t-1 + volume usaha UM Binaan t yang diukur pada tahun t)	Rp. 2.928 Juta	4780 juta	
Persentase peningkatan jumlah usaha mikro binaan yang kualitasnya meningkat	Jumlah usaha mikro binaan yang meningkat kualitasnya (t) + jumlah usaha mikro binaan yang meningkat kualitasnya (t-1): jumlah usaha mikro yang dibina (t) + jumlah usaha mikro yang dibina (t-1) x 100%	20%	21%	
Persentase peningkatan volume usaha mikro binaan	Volume usaha mikro binaan t-1 + volume usaha mikro binaan t	10%	20,05%	
Persentase peningkatan jumlah koperasi berkualitas	Jumlah koperasi berkualitas penilaian lembaga independen (t)	15%	35,33%	
Persentase peningkatan jumlah koperasi tidak aktif yang berhasil direvitalisasi	Jumlah koperasi tidak aktif yang berhasil direvitalisasi (t) - Jumlah koperasi tidak aktif yang berhasil direvitalisasi (t-1) : Jumlah koperasi tidak aktif yang berhasil direvitalisasi (t-1) x 100%	6%	18,99 %	
Persentase peningkatan volume usaha koperasi aktif	{Jumlah volume usaha koperasi tahun (t) - Jumlah Volume Usaha Koperasi (t-1)} : Jumlah Volume Usaha Koperasi (t-1) x 100%	1%	0,87%	
Tingkat pertumbuhan anggota koperasi	{[Jumlah anggota Koperasi (t) - Jumlah anggota Koperasi (t-1)] : Jumlah anggota Koperasi (t-1)} x 100%	0,39%	3,66%	

INDIKATOR	Formulasi	Target	Realisasi	Keterangan
Persentase fasilitas ekonomi rakyat yang dibangun dalam kondisi baik	Jumlah fasilitas ekonomi rakyat yang dibangun pada tahun berjalan (t) dalam kondisi baik : Jumlah fasilitas ekonomi rakyat yang dibangun pada tahun berjalan (t)	100%	0%	Tidak Ada Pembangunan

Memperhatikan tingkat capaian program dan kegiatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro pada tahun 2016, dapat diambil kesimpulan kinerja Perangkat Daerah sangat baik. Perumusan kegiatan telah mengacu kepada RKPD 2016 dan Renstra Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2016-2021, dan perubahan-perubahan pada kegiatan tetap mempertimbangkan konsistensi rencana kegiatan di tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menjadi salah satu aspek dalam menunjang pencapaian yang tinggi pada kegiatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2016-2021.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan sifatnya penting antara lain aktivitas pengendalian atau monitoring yang termasuk dalam tahapan proses penyusunan dokumen atau pelaksanaan kegiatan, seperti pencapaian output kegiatan serta ketepatan jenis output yang dihasilkan.

II.3.2. Permasalahan dan Hambatan

Penentuan Isu-isu strategis dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi terhadap tugas pokok dan fungsi, kinerja pelayanan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta tantangan eksternal baik dari lokal yang bersifat kedaerahan maupun nasional bahkan internasional, mengingat Kota Surabaya merupakan Kota Jasa dan Perdagangan terbesar kedua di Indonesia. Isu strategis merupakan kondisi keadaan saat ini yang berpotensi akan menjadi hambatan

dan kendala dalam pengembangan organisasi serta peluang dan tantangan yang berasal dari sisi eksternal seperti perkembangan ekonomi dan sosial secara menyeluruh.

Berdasarkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54/2010, perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi ini diantaranya adalah 1) Hasil analisis gambaran pelayanan PD; dan 2) Hasil analisis komparasi Renstra K/L dan Renstra PD Propinsi Jawa Timur terkait.

Tabel 2.10
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan PD
			Internal (Kewenangan PD)	Eksternal (Diluar Kewenangan PD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Analiss gambaran pelayanan PD	Banyaknya koperasi tidak aktif	IKK	Rendahnya kualitas kelembagaan Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan modal koperasi - Regenerasi koperasi yg belum siap 	Masih terbatasnya jumlah tenaga perkoperasian yang kompeten untuk melakukan pembinaan
	Kontribusi usaha mikro meningkat	IKK	Rendahnya produktivitas	Globalisasi perdagangan menyebabkan persaingan akan semakin ketat	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya dampak fasilitasi bagi peningkatan akses permodalan usaha mikro - Database usaha mikro masih belum sepenuhnya update dan detail
Hasil Analisis Renstra K/L dan Renstra Provinsi	Penumbuhan Kinerja Usaha Koperasi	IKK	Rendahnya kinerja Koperasi	Regulasi perkoperasian masih belum konsisten	<ul style="list-style-type: none"> - Masih terbatasnya jumlah tenaga perkoperasian yang kompeten - Masih terbatasnya fasilitas dan pendampingan dikarenakan cakupan koperasi jatim yang luas
	Penumbuhan Wirausaha Baru		Rendahnya pertumbuhan wirausaha baru	Paradigma pembangunan belum sepenuhnya berorientasi kewirausahaan	Masih terbatasnya jumlah tenaga perkoperasian dan usaha mikro yang kompeten

Tabel 2.11
Identifikasi Permasalahan
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya

FAKTOR INTERNAL	FAKTOR EKSTERNAL
KEKUATAN / STRENGTHS (S)	PELUANG / OPPRTUNITIES (O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewenangan untuk membina Koperasi dan usaha mikro 2. Anggaran 3. Kompetensi pengawas perkoperasian dan usaha mikro 4. SOP disetiap kegiatan 5. Data perkembangan Koperasi berbasis IT (SIM - KUM) 6. Keberadaan Sentra Wisata Kuliner 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muncul dan tumbuhnya industry kreatif 2. Pertumbuhan pasar lokal dan regional 3. Animo masyarakat untuk berkoperasi dan berwirausaha 4. Legalitas dan peluang usaha koperasi 5. Kerjasama stakeholder eksternal kepada pelaku usaha mikro 6. Pertumbuhan jumlah koperasi
KELEMAHAN / WEAKNESS (W)	ANCAMAN / THREATS (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dan kuantitas SDM pembina perkoperasian dan usaha mikro 2. Mekanisme penegakan sanksi, Pembinaan / Pemberdayaan terhadap koperasi dan usaha mikro 3. Sarana prasarana pendukung operasional 4. Rencana induk pengembangan koperasi dan usaha mikro 5. Lokasi Sentra Wisata Kuliner 6. Data base usaha mikro 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas SDM di koperasi (anggota, pengurus, pengawas) dan usaha mikro 2. Kerjasama koperasi dalam penyampaian data 3. Daya tahan berusaha pelaku usaha mikro 4. Jumlah koperasi produsen dan koperasi sekunder 5. Akses Permodalan dan pemasaran 6. Produk impor 7. Standarisasi produk

II.3.3. Peluang dan Tantangan

Dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi, dan sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi dan komparasi capaian dengan renstra Kementrian Koperasi dan Usaha Mikro, maka dapat diidentifikasi tantangan pengembangan pelayanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya dalam lima tahun ke depan sebagai berikut :

- 1) Kualitas SDM di koperasi (anggota, pengurus, pengawas) dan Usaha Mikro
Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) anggota, pengurus, pengawas, dan Pembina koperasi serta Usaha Mikro yang diindikasikan dari jumlah koperasi yang ber-RAT dan perkembangan omset dari pelaku Usaha Mikro.
- 2) Kerjasama koperasi dalam penyampaian data
Rendahnya kualitas Kelembagaan dan organisasi manajemen Koperasi akan menyebabkan kurang optimalnya kinerja Koperasi. Menyebabkan data yang dimiliki oleh koperasi kurang akurat. Dengan demikian, koperasi kurang terbuka dalam penyampaian data.
- 3) Daya tahan berusaha pelaku Usaha Mikro
Daya Tahan berusaha pelaku Usaha Mikro masih lemah. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki belum kuat. Hal ini diindikasikan dengan banyak pelaku usaha di Kota Surabaya yang sering berubah jenis usaha yang dikelola dalam jangka waktu pendek.
- 4) Jumlah koperasi produsen dan koperasi sekunder
Jumlah koperasi dan Usaha Mikro yang relative besar serta antusias masyarakat mendirikan koperasi tinggi. Hal ini menunjukkan potensi yang cukup besar pula untuk meningkatkan produktifitasnya. Namun, di Kota Surabaya belum memiliki koperasi produsen dan koperasi sekunder. Disinilah tantangan, untuk mendirikan koperasi produsen dan koperasi sekunder di Kota Surabaya.
- 5) Akses Permodalan dan pemasaran
Rendahnya kemampuan akses permodalan bagi koperasi dan Usaha Mikro kepada sumber-sumber pembiayaan dan tingginya tingkat suku bunga sehingga belum terjalin kemitraan dengan lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan. Selain itu, permasalahan pemasaran adalah akses pasar yang terbatas, posisi tawar dan manajemen usaha yang lemah.

Permasalahan Usaha Mikro di bidang produksi adalah ijin usaha terbatas, kualitas produk yang rendah dan tidak stabil dan kontinuitas produksi yang tidak stabil.

6) Produk impor

Terjadinya globalisasi perekonomian dunia dan terbukanya pasar bebas yang ditandai dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah masuk di Indonesia akan menjadi tantangan bisnis bagi pelaku Koperasi dan Usaha Mikro yang belum siap bersaing. Mayoritas pelaku bisnis di Kota Surabaya belum mampu beradaptasi dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya, akan meningkatkan daya saing Koperasi dan Usaha Mikro, baik dari sisi manajemen maupun dari sisi kualitas produk yang dihasilkan.

7) Standarisasi produk

Produktivitas Koperasi dan Usaha Mikro masih dinyatakan rendah, sehingga akan menyebabkan skala yang dikelola terutama skala mikro dan kecil belum layak secara ekonomi. Dengan demikian perlu dilakukan pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan usahanya melalui wadah badan hukum koperasi untuk memperkuat posisinya serta menjalin kerjasama. Selain itu, didukung pula pada aspek manajemen, teknologi, dan rendahnya jiwa kewirausahaan pelaku usaha.

Berikut peluang pengembangan pelayanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya dalam lima tahun ke depan adalah

1) Pertumbuhan pasar lokal dan regional

Laju pertumbuhan yang semakin pelik dan persaingan yang semakin ketat, dengan terbukanya pasar didalam negeri dan pasar global telah membuat akses baru untuk Usaha Mikro Kota Surabaya bersaing secara global.

- 2) **Pertumbuhan jumlah koperasi**
Jumlah koperasi dan Usaha Mikro yang relative besar serta antusias masyarakat mendirikan koperasi tinggi. Hal ini menunjukkan potensi yang cukup besar pula untuk meningkatkan produktifitasnya. Karena koperasi dan Usaha Mikro merupakan salah satu unsure kelompok masyarakat produktif dan berbasis kekeluargaan. Hal ini juga merupakan peluang bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, semakin berkembangnya kelompok-kelompok usaha produktif, maka diharapkan mampu menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) **Animo masyarakat untuk berkoperasi dan berwirausaha**
Wawasan masyarakat semakin luas dan terbuka untuk berkoperasi dan berwirausaha. Pentingnya kedua hal tersebut dalam kehidupan masa kini, semarak berkoperasi dan berwirausaha semakin tinggi.
- 4) **Legalitas dan peluang usaha koperasi**
Dengan adanya legalitas yang dimiliki oleh Koperasi dapat lebih mudah mengakses ke sumber-sumber daya produktif, seperti akses teknologi, pasar, dan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu, memudahkan untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan ternama.
- 5) **Kerjasama stakeholder eksternal kepada pelaku Usaha Mikro**
Perkembangan usaha menjadi sebuah prioritas yang selalu diinginkan oleh setiap pelaku bisnis Usaha Mikro. Bagi siapa saja para pelaku usaha utamanya dibidang mikro, kecil dan menengah selalu berharap dan bercita-cita agar usahanya yang dimulai dari kecil bisa menjadi besar dan bisa menjadikan pemiliknya sebagai pengusaha yang sukses.

II.3.4. Isu-Isu Penting/Strategis Pelayanan Perangkat Daerah

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Globalisasi perdagangan	Kontribusi Koperasi dan usaha mikro di Indonesia cukup tinggi namun produk belum memiliki <i>value</i> yang tinggi	Terbatasnya akses permodalan dan pemasaran koperasi dan usaha mikro	
2			Dimilikinya Kewenangan untuk membina koperasi dan usaha mikro	
3	Adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN	Daya saing koperasi dan usaha mikro di Indonesia masih terbatas. Belum terdapat standarisasi terhadap produk	Pesatnya pertumbuhan pasar lokal dan regional	
4	Koperasi berbasis internasional	Daya saing koperasi di Indonesia masih lemah	Daya Saing produk koperasi masih monoton	

Berdasarkan visi dan misi terkait berikut hasil perumusan isu strategis :

- a. Dimilikinya Kewenangan untuk membina koperasi dan Usaha Mikro Terbatasnya akses permodalan dan pemasaran koperasi dan Usaha Mikro
- b. Banyak dan semakin berkembangnya industri kreatif

2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan

II.4.1. Proses Perolehan Usulan Program/Kegiatan dari Musrenbang

Melalui penyelenggaraan musrenbang RKPD di kecamatan, dilakukan pembahasan usulan rencana kegiatan prioritas pembangunan masing- masing kelurahan serta sinkronisasi dengan kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang belum tercakup dalam prioritas kegiatan pembangunan di kelurahan. Kegiatan prioritas pembangunan kemudian disepakati pengelompokannya berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Hasil musrenbang kecamatan inilah yang menjadi bahan masukan

dalam penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah.

Penyelarasan program dan kegiatan Perangkat Daerah kabupaten/kota dengan usulan program dan kegiatan hasil musrenbang RKPD kabupaten/kota sesuai rancangan Renja Perangkat Daerah dikecamatan dilakukan pada forum Perangkat Daerah. Melalui proses ini dan kemudian musrenbang RKPD didapatkan daftar usulan yang siap dimasukkan dalam Renja Perangkat Daerah.

II.4.2. Kesesuaian Usulan Musrenbang dengan Tugas, Fungsi, dan Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam perannya sebagai undangan dalam kegiatan yang diadakan kecamatan/kelurahan melalui usulan masyarakat. Meskipun begitu, fungsi pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan koperasi dan pelaku usaha mikro diwujudkan dengan mengkoordinasikan kegiatan musrenbang RKPD dikecamatan yang pelaksanaannya diselenggarakan oleh kecamatan masing-masing.

II.4.3. Usulan Program/Kegiatan Masyarakat

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya sebagai Perangkat Daerah tidak menyelenggarakan program /kegiatan usulan masyarakat melalui musrenbang.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN 2018

3.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Pembangunan Kota

Visi Kepala Daerah Kota Surabaya 2017-2021 adalah **“Surabaya Kota Sentosa yang Berkarakter dan Berdaya Saing Global Berbasis Ekologi”** dengan misi ke-9 (Sembilan) yakni untuk melakukan upaya mendorong usaha-usaha ekonomi lokal untuk mampu berinovasi dan mengembangkan industri kreatif agar bisa bersaing di pasar global, keterkaitan dengan misi tersebut pada PD Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya adalah **“Mendorong pematapan daya saing Usaha Mikro pada sektor pertanian, barang dan jasa serta koperasi melalui peningkatan produktivitas dan pengembangan industri kreatif”**.

Dengan penjelasan misi sasaran, strategi dan kebijakan diatas dapat diharapkan nantinya Pengelolaan Sumber Daya Produktif Usaha Koperasi dan Usaha Mikro dapat mewujudkan Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau dan internasional.

3.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Renja Perangkat Daerah

III.2.1. Visi dan Misi Perangkat Daerah

Sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dalam Renstra Dinas Koperasi 2016 – 2021 maka disusun Renja 2017 untuk menentukan kegiatan tahunan, sedangkan untuk Program terpilih adalah pada program atau kegiatan – kegiatan yang diusulkan oleh Dinas kepada Pemerintah Kota Surabaya dan telah mendapat persetujuan serta dukungan anggaran pemerintah Kota Surabaya.

Visi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya: **”Menjadikan Koperasi dan Usaha Mikro Berdaya Saing Global”** dengan misi **”Meningkatkan Pengelolaan Sumber**

Daya Produktif Usaha Koperasi dan Usaha Mikro”. Misi :
Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Produktif Usaha Koperasi dan Usaha Mikro”

III.2.2. Tujuan Strategis Renja Perangkat Daerah

Tujuan sebagaimana dimuat dalam Renstra Dinas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola administrasi pemerintahan yang baik.
2. Meningkatkan produktivitas koperasi.
3. Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor Industri Kreatif.
4. Meningkatkan produktivitas usaha mikro sektor produksi barang dan jasa.

B. Sasaran

Sasaran pembinaan koperasi dan usaha mikro dalam kurun waktu tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah.
2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program.
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi.
4. Terbentuknya pelaku usaha kreatif sektor kuliner

Tabel 3.1
Target Tujuan dan sasaran Tahun 2018

Visi	Misi	Tujuan	Indikator	Target 2018	Sasaran	Indikator	Target 2018
1	2	3	4	5	6	7	8
Menjadikan Koperasi dan UMK Berdaya Saing Global	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Produktif Usaha Koperasi dan UMK	Meningkatkan produktivitas UMKM sektor produksi barang dan jasa	Tingkat pertumbuhan produktivitas usaha mikro sektor produksi barang dan jasa	19%	Meningkatkan kemampuan usaha mikro dalam mengakses sumber daya produktif	Persentase usaha mikro -yang dapat mengakses sumber daya produktif	5%
		Meningkatkan produktivitas koperasi	Tingkat pertumbuhan produktivitas koperasi	17%	Meningkatkan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi	Tingkat pertumbuhan koperasi dengan kriteria sehat dan berkualitas	17%
		Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas pelaku sektor industri kreatif	Tingkat pertumbuhan pelaku usaha kreatif	0.75%	terbentuknya pelaku usaha kreatif sektor kuliner	persentase individu/kelompok yang mendapatkan pembinaan di rumah kreatif yang menjadi pelaku usaha kreatif	2%
		Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik	Tingkat capaian keberhasilan pelaksanaan program	91,53%	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan Program	Persentase kesesuaian pelaksanaan Kegiatan terhadap parameter perencanaan pada Operational Plan	100%

3.3 Program dan Kegiatan

III.3.1. Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan dalam Penetapan Program dan Kegiatan

Faktor – faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap perubahan rumusan program dan kegiatan, adalah:

- 1) Pencapaian Tujuan dan Sasaran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2018.
- 2) Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2018.

III.3.2. Garis Besar Rekapitulasi Program dan Kegiatan

Untuk program terpilih data tahun 2018 dijabarkan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut :

RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SURABAYA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO 2017 DAN PRAKIRAAN MAJU RENCANA KERJA TAHUN 2018

Urusan/Urusan Bidang Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Output	Rencana					
		Lokasi	Rencana Tahun 2018		Sumber Dana	Rencana Tahun 2019	
			Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif		Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif
Program Perkuatan Permodalan Usaha Mikro							
Fasilitasi Kemitraan Pelaku Usaha Skala Mikro	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang mendapatkan fasilitasi kemitraan	Kota Surabaya	125 orang	146,813,425	APBD II	125 orang	161,494,768
- Fasilitasi Kemitraan Pelaku Usaha Mikro	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang mendapatkan fasilitasi kemitraan		125 orang	42,242,400		125 orang	46,466,640
- Monitoring dan Evaluasi Kemitraan Pelaku Usaha Skala Mikro	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang dimonitoring dan dievaluasi kemitraannya		125 orang	104,571,025		125 orang	115,028,128
Program Standarisasi Produk Usaha Mikro							
Fasilitasi Legalitas dan Standarisasi Usaha Skala Mikro	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang mendapatkan fasilitasi legalitas dan standarisasi usaha	Kota Surabaya	25 orang	78,394,125	APBD II	25 orang	86,233,538
- Fasilitasi Legalitas dan Standarisasi Usaha Skala Mikro	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang mendapatkan fasilitasi legalitas dan standarisasi usaha		25 Orang	78,394,125		25 Orang	86,233,538
Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Usaha Mikro	Jumlah pelaku usaha mikro yang dimonitoring dan dievaluasi perkembangannya	Kota Surabaya	250 orang	219,761,025	APBD II	250 orang	241,737,128
- Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Usaha Mikro	Jumlah pelaku usaha mikro yang dimonitoring dan dievaluasi perkembangan usahanya		250 orang	219,761,025		250 orang	241,737,128

Urusan/Urusan Bidang Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Output	Rencana					
		Lokasi	Rencana Tahun 2018		Sumber Dana	Rencana Tahun 2019	
			Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif		Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif
Pelatihan Peningkatan Mutu Produk, Pemanfaatan TTG dan Manajemen Usaha Bagi Pelaku Usaha Skala Mikro	Jumlah pelaku usaha mikro yang mendapatkan bimtek peningkatan dan pengembangan usaha bisnis	Kota Surabaya	125 orang	934,415,963	APBD II	125 orang	1,027,857,559
- Bimtek Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Bagi Pelaku Usaha Mikro	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang mendapatkan bimtek pemanfaatan TTG		125 orang	33,627,656		125 orang	36,990,422
- Bimtek Peningkatan Kualitas Produk Bagi Usaha Skala Mikro	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang mendapatkan bimtek peningkatan kualitas produk		125 orang	86,457,656		125 orang	95,103,422
- Fasilitasi Pendampingan Manajemen Usaha Skala Mikro	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang mendapatkan pendampingan manajemen usaha		125 orang	459,053,125		125 orang	504,958,438
- Pemetaan Kapasitas dan Kompetensi Pelaku Usaha Mikro Yang Akan Dibina	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang dipetakan kapasitas usahanya		200 orang	44,574,625		200 orang	49,032,088
- Uji Penerimaan Pasar	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang mendapatkan fasilitasi uji penerimaan pasar		125 orang	310,702,900		125 orang	341,773,190
Pelatihan Peningkatan Mutu Produk di Sentra Wisata Kuliner	Jumlah pelaku usaha di sentra wisata kuliner yang mendapatkan pelatihan peningkatan mutu produk	Kota Surabaya	200 orang	216,344,250	APBD II	200 orang	237,978,675
- Pelatihan Peningkatan Mutu Produk di Sentra Wisata Kuliner	Jumlah pelaku usaha di sentra wisata kuliner yang mendapatkan pelatihan peningkatan mutu produk		200 orang	216,344,250		200 orang	237,978,675
Program Penguatan Kelembagaan Koperasi							
Penilaian Kinerja Koperasi	Jumlah lembaga koperasi yang dinilai kinerjanya	Kota Surabaya	150 lembaga	195,655,155	APBD II		215,220,671
- Pemingkatan Koperasi	jumlah lembaga koperasi yang diperingkat		150 lembaga	138,034,500		150 lembaga	151,837,950

Urusan/Urusan Bidang Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Output	Rencana					
		Lokasi	Rencana Tahun 2018		Sumber Dana	Rencana Tahun 2019	
			Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif		Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif
- Sosialisasi Pemeringkatan Koperasi	Jumlah peserta sosialisasi pemeringkatan koperasi		150 lembaga	57,620,655		150 lembaga	63,382,721
Fasilitasi Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi belum RAT	Jumlah lembaga koperasi belum RAT yang difasilitasi peningkatan kapasitas SDM nya	Kota Surabaya	231 lembaga	542,439,503	APBD II	231 lembaga	596,683,453
- Bimtek Dasar-dasar Perkoperasian bagi koperasi baru	Jumlah lembaga koperasi yang pengurus nya mendapatkan bimtek dasar-dasar perkoperasian		30 lembaga	61,736,247		30 lembaga	67,909,872
- Pendampingan Kelembagaan Koperasi bagi Koperasi belum RAT	Jumlah lembaga koperasi yang belum RAT yang mendapatkan pendampingan		201 lembaga	480,703,256		201 lembaga	528,773,582
Fasilitasi Peningkatan Kualitas Lembaga Koperasi	Jumlah lembaga koperasi yang mendapatkan fasilitasi peningkatan kualitas lembaga	Kota Surabaya	60 lembaga	102,935,704	APBD II	60 lembaga	113,229,274
- Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian bagi Pengurus/ Pengawas Koperasi dan Pembina Koperasi	Jumlah pengurus/pengawas dan pembina koperasi yang mendapat pendidikan dan pelatihan		40 lembaga	38,910,624		40 lembaga	42,801,686
- Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian bagi Pengurus/ Pengawas Koperasi Syariah	Jumlah pengurus/pengawas koperasi syariah yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan		20 lembaga	64,025,080		20 lembaga	70,427,588
Sosialisasi Pelaksanaan RK/RAPB dan RAT melalui media	Jumlah publikasi RK/RAPB dan RAT melalui media yang dilakukan	Kota Surabaya	7 kali	138,443,580	APBD II	7 kali	152,287,938
- Sosialisasi Pelaksanaan RK/RAPB dan RAT melalui media	Jumlah publikasi RK/RAPB dan RAT melalui media yang dilakukan		7 kali	138,443,580		7 kali	152,287,938
Program Peningkatan Kualitas Usaha Koperasi							

Urusan/Urusan Bidang Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Output	Rencana					
		Lokasi	Rencana Tahun 2018		Sumber Dana	Rencana Tahun 2019	
			Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif		Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif
Fasilitasi Pemasaran Produk Unit Bisnis Koperasi	Jumlah Kegiatan Pemasaran Produk Unit Bisnis Koperasi aktif yang dilaksanakan	Kota Surabaya	5 kali	573,800,000	APBD II	5 kali	631,180,000
- Fasilitasi Pemasaran Produk Unit Bisnis Koperasi	Jumlah Kegiatan Pemasaran Produk Unit Bisnis Koperasi aktif yang dilaksanakan		5 kali	573,800,000		5 kali	631,180,000
Fasilitasi Uji Sertifikasi Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Koperasi Jasa Keuangan (SKKNI-KJK)	Jumlah lembaga koperasi yang pengelola usaha simpan pinjam - nya mengikuti uji sertifikasi	Kota Surabaya	60 lembaga	210,569,880	APBD II	60 lembaga	231,626,868
- Fasilitasi Uji Sertifikasi Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Koperasi Jasa Keuangan (SKKNI-KJK)	Jumlah lembaga koperasi yang pengelola usaha simpan pinjam - nya mengikuti uji sertifikasi		60 lembaga	210,569,880		60 lembaga	231,626,868
Fasilitasi Pembentukan Jaringan Kerjasama Bisnis dan Permodalan antar Koperasi, Distributor, dan /atau Lembaga Keuangan/Perbankan	Jumlah lembaga koperasi yang difasilitasi Pembentukan Jaringan Kerjasama Bisnis dan Permodalan antar Koperasi, Distributor, dan /atau Lembaga Keuangan/Perbankan	Kota Surabaya	143 lembaga	54,639,222	APBD II	143 lembaga	60,103,144
- Fasilitasi Temu Usaha Bisnis antar Koperasi dan /atau Distributor	Jumlah lembaga koperasi yang difasilitasi temu usaha bisnis		35 lembaga	13,606,440		35 lembaga	14,967,084
- Fasilitasi Temu Usaha Permodalan antar Koperasi dan /atau Lembaga Keuangan/Perbankan	Jumlah lembaga koperasi yang difasilitasi temu usaha permodalan		108 lembaga	41,032,782		108 lembaga	45,136,060
Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Pengelola Usaha Simpan Pinjam Koperasi	Jumlah koperasi yang pengelola usaha simpan pinjam - nya mengikuti diklat berbasis kompetensi	Kota Surabaya	60 lembaga	335,161,775	APBD II	60 lembaga	368,677,953
- Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Pengelola Usaha Simpan Pinjam Koperasi	Jumlah koperasi yang pengelola usaha simpan pinjam - nya mengikuti diklat berbasis kompetensi		60 lembaga	335,161,775		60 lembaga	368,677,953

Urusan/Urusan Bidang Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Output	Rencana					
		Lokasi	Rencana Tahun 2018		Sumber Dana	Rencana Tahun 2019	
			Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif		Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif
Penilaian Kesehatan Koperasi	Jumlah lembaga koperasi yang dinilai kesehatan usahanya	Kota Surabaya	150 lembaga	163,579,771	APBD II	150 lembaga	179,937,748
-	Penilaian Kesehatan Koperasi		150 lembaga	80,369,896		150 lembaga	88,406,886
-	Sosialisasi Penilaian Kesehatan Koperasi		150 lembaga	83,209,875		150 lembaga	91,530,863
Fasilitasi Peningkatan dan Pengembangan Usaha Bisnis Koperasi	Jumlah lembaga koperasi yang difasilitasi untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha bisnis	Kota Surabaya	144 lembaga	681,660,828	APBD II	144 lembaga	749,826,911
-	Bimtek Pengelolaan Usaha Ritel		35 lembaga	16,867,944		35 lembaga	18,554,738
-	Bimtek Pengelolaan Usaha Simpan Pinjam		60 lembaga	28,916,475		60 lembaga	31,808,123
-	Pelayanan Pengurusan Ijin Usaha KSP/USP-Koperasi		200 ijin	83,828,904		200 ijin	92,211,794
-	Pendampingan Pengelolaan Usaha Bisnis Koperasi		144 lembaga	552,047,505		144 lembaga	607,252,256
Program Legalisasi Usaha Kreatif							
Fasilitasi Legalitas Usaha Kreatif	Jumlah pelaku usaha kreatif yang difasilitasi legalitas usaha	Kota Surabaya	25 orang	78,394,125	APBD II	25 orang	86,233,538
-	Fasilitasi Legalitas Usaha Kreatif		25 orang	78,394,125		25 orang	86,233,538
Pengelolaan Rumah Kreatif		Kota Surabaya	1 Bangunan	240,082,550	APBD II	1 Bangunan	264,090,805

Urusan/Urusan Bidang Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Output	Rencana						
		Lokasi	Rencana Tahun 2018		Sumber Dana	Rencana Tahun 2019		
			Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif		Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif	
-	Pengelolaan Rumah Kreatif	Jumlah rumah kreatif yang dikelola		1 Bangunan	240,082,550		1 Bangunan	264,090,805
Program Perkuatan Permodalan								
	Fasilitasi Kemitraan Permodalan Bagi Pelaku Usaha Kreatif	Jumlah pelaku usaha kreatif yang difasilitasi kemitraan permodalan	Kota Surabaya	50 orang	103,602,150	APBD II	50 orang	113,962,365
-	Fasilitasi Kemitraan Permodalan Bagi Pelaku Usaha Kreatif	Jumlah pelaku usaha kreatif yang difasilitasi kemitraan permodalan		50 orang	103,602,150		50 orang	113,962,365
Program Peningkatan Kualitas Usaha Koperasi								
	Penataan Tempat Usaha Skala Mikro	Jumlah lokasi tempat usaha skala mikro yang ditata	Kota Surabaya	5 lokasi	1,525,374,555	APBD II	5 lokasi	1,677,912,010.50
	Pengadaan Sarana Penunjang usaha skala mikro di Sentra Wisata Kuliner	Jumlah Sarana penunjang usaha skala mikro di Sentra Wisata Kuliner yang diadakan		3 item	910,111,973		3 item	1,001,123,170.30
	Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Usaha Sentra Wisata Kuliner	Jumlah Lokasi Sentra Wisata Kuliner yang dimonitoring dan dievaluasi perkembangannya		44 Lokasi	407,410,825		44 Lokasi	448,151,907.50
	Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Usaha di Sentra Wisata Kuliner	Jumlah Lokasi Sentra Wisata Kuliner yang dimonitoring dan dievaluasi perkembangannya		44 Lokasi	407,410,825		44 Lokasi	448,151,907.50
	Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang tempat usaha skala mikro	Jumlah lokasi tempat usaha skala mikro yang dipelihara sarana dan prasarannya		5 lokasi	615,262,582		5 lokasi	676,788,840.20
	Penyelenggaraan Even Promosi Sentra Wisata Kuliner	Jumlah even promosi sentra wisata kuliner yang diselenggarakan	Kota Surabaya	25 kali	795,906,710	APBD II	25 kali	875,497,381.00
	Lomba Sentra Wisata Kuliner	Jumlah kegiatan lomba sentra Wisata Kuliner yang diselenggarakan		1 kali	48,838,950		1 kali	53,722,845.00
	Penyelenggaraan Even Promosi di Sentra Wisata Kuliner	Jumlah Event yang diselenggarakan		12 kali	646,318,320		12 kali	710,950,152.00

Urusan/Urusan Bidang Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Output	Rencana						
		Lokasi	Rencana Tahun 2018		Sumber Dana	Rencana Tahun 2019		
			Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif		Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif	
Publikasi Sentra Wisata Kuliner	Jumlah Kegiatan Publikasi Sentra Wisata Kuliner yang dilaksanakan		12 kali	100,749,440		12 kali	110,824,384.00	
Program Perencanaan Pembangunan Daerah								
Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Perangkat Daerah yang disusun	Kota Surabaya	8 Dokumen	45,623,700	APBD II	8 Dokumen	50,186,070	
Penyusunan dan/atau Review Proses Bisnis Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen SOP Perangkat Daerah yang disusun/di-review		1 Dokumen	14,673,200		1 Dokumen	16,140,520	
Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah yang disusun		6 Dokumen	19,618,800		6 Dokumen	21,580,680	
Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja (LKJ) Perangkat Daerah yang disusun		1 Dokumen	11,331,700		1 Dokumen	12,464,870	
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								
Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	Kota Surabaya		1,452,530,124	APBD II		1,597,783,136	
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah eksemplar bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan selama 12 bulan		8 eksemplar (bulan)	10,834,560		8 eksemplar (bulan)	11,918,016	
Penyediaan Bahan dan Peralatan Listrik Gedung Kantor	Jumlah item bahan dan peralatan listrik gedung kantor yang disediakan		12 Item	6,212,910		12 Item	6,834,201	
Penyediaan Bahan dan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah item bahan dan peralatan rumah tangga yang disediakan		30 Item	19,572,400		30 Item	21,529,640	
Penyediaan Barang Cetak	Jumlah item barang cetakan yang disediakan		10 Item	125,276,278		10 Item	137,803,906	

Urusan/Urusan Bidang Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Output	Rencana						
		Lokasi	Rencana Tahun 2018		Sumber Dana	Rencana Tahun 2019		
			Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif		Target capaian kinerja	Kebutuhan Pagu Dana /Pagu Indikatif	
	Penyediaan Jasa Operasional Perkantoran	Jumlah orang sebagai jasa administrasi perkantoran yang disediakan selama 12 bulan		20 orang	901,973,976		20 orang	992,171,374
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan		3 rekening	240,530,000		3 rekening	264,583,000
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah orang yang disediakan makanan dan minuman		600 Orang	26,995,800		600 Orang	29,695,380
	Penyediaan Perlengkapan Kantor	Jumlah item alat tulis kantor yang disediakan		53 Item	121,134,200		53 Item	133,247,620
Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan								
	Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Jumlah unit sarana perkantoran yang dipelihara dan diadakan	Kota Surabaya	unit	1,143,689,190	APBD II		1,258,058,109
	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah unit kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara		15 unit	50,144,550			55,159,005
	Pemeliharaan Peralatan Kantor	Jumlah unit peralatan kantor yang dipelihara		13 unit	470,767,420			517,844,162
	Pengadaan sarana perkantoran	Jumlah unit sarana perkantoran yang diadakan		104 unit	622,777,220			685,054,942

Untuk merealisasikan program terpilih serta kegiatan – kegiatan tersebut didukung oleh Sumber Daya Manusia sebagaimana tersebut di bawah :

Dukungan Personil Dinas :

1. Menurut Golongan Pangkat / Golongan Ruang :

Golongan IV	=	5 orang
Golongan III	=	37 orang
Golongan II	=	14 orang
Jumlah	=	56 orang

2. Menurut Jabatan Struktural :

Kepala Dinas	=	1 orang
Sekretaris	=	1 orang
Kepala Bidang	=	3 orang
Kasi / Kasubag	=	8 orang
Staf	=	43 orang
Jumlah	=	56 orang

3. Menurut Tingkat Pendidikan :

Pendidikan S2	=	7 orang
Pendidikan S1	=	23 orang
Pendidikan Sarjana Muda / D3/D4	=	6 orang
Pendidikan SLTA/SMU	=	20 orang
Jumlah	=	56 orang

BAB IV

P E N U T U P

Demikian Rencana Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya Tahun 2018, dengan diharapkan digunakan sebagai berikut :

- 1) Panduan atau petunjuk kegiatan operasional seluruh aparat Personel Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di lapangan.
- 2) Sebagai instrumen pengendali atau Kontrol dalam pelaksanaan tugas pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Sebagaimana instrumen mengukur atau menilai kinerja di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya.

Di dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini tentunya masih banyak kekurangan, oleh karenanya kami mengharap adanya saran dan kritik membangun untuk menyempurnakan penyusunan di tahun tahun mendatang.

Surabaya, Juni 2017

**Plt. KEPALA DINAS
KOPERASI DAN USAHA MIKRO,**

M. TASWIN SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP 19620318 199003 1 003

